

# BAB V

## PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Setelah diberikan asuhan keperawatan dan penerapan Evidence Based Nursing (EBN) mengenai pengaplikasian *nesting* dan *prone positioning* pada bayi premature di RSPAD Gatot Soebroto, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pasien kelolaan berusia kronologis 21 hari (usia koreksi 14 hari) dan pasien resume berusia kurang dari 24 jam. Kedua pasien berjenis kelamin perempuan dengan diagnosa pasien kelolaan Pneumonia neonatal dan diagnosa pasien resume adalah HMD. Hasil pengukuran berat badan awal pasien kelolaan By. F adalah 2306 gram dengan BBL 2300 gram sedangkan BB awal dan BBL pasien resume By. Ny. D adalah 1875 gram. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien utama By. F yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, proses infeksi, Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan Upaya Napas, Gangguan Integritas Kulit/Jaringan berhubungan dengan Penggunaan Inkubator dan Risiko Defisit Nutrisi berhubungan dengan Ketidakmampuan Menelan Makanan. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien kelolaan By. Ny. D yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, proses infeksi, Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan Upaya Napas, Risiko Defisit Nutrisi berhubungan dengan Ketidakmampuan Menelan Makanan dan Risiko Termoregulasi Tidak Efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai lemak subkutan.
- b. Pada pasien kelolaan diberikan intervensi tambahan yaitu intervensi inovasi berdasarkan EBN pemberian *nesting* dan *prone position* sedangkan pada pasien resume hanya pemberian *nesting*. Intervensi ini dilakukan selama 5 hari dan bayi diposisikan prone selama 30 sampai 60 menit dengan pengawasan. Intervensi menggunakan alat ukur timbangan

bayi. Pengumpulan data didapatkan dari pengukuran berat badan bayi yang dilakukan setiap hari setelah bayi dimandikan lalu hasil pengukuran akan dicatat dalam lembar observasi.

- c. Setelah dilakukan penerapan *nesting* dan posisi *prone* pada pasien didapatkan pasien kelolaan By. F mengalami rata-rata kenaikan berat badan di 3 hari terakhir sebanyak 42,5 gram setiap harinya. Sedangkan pada pasien resume By. Ny. D mengalami rata-rata kenaikan berat badan 3 hari terakhir sebanyak 23,75 gram setiap harinya.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Bagi pelayanan Kesehatan khususnya tenaga keperawatan yang merawat bayi premature diharapkan dapat mengaplikasikan intervensi pemberian *nesting* dan *prone position* sebagai terapi nonfarmakologi pendamping dari terapi farmakologi yang diberikan sesuai dengan SOP. Perawat juga diharapkan dapat memberikan edukasi untuk keluarga pasien terutama orang tua pasien tentang terapi nonfarmakologi pemberian *nesting* dan *prone position* yang dapat membantu pengoptimalan peningkatan berat badan bayi prematur.

### **V.2.2 Bagi Keilmuan Keperawatan**

Karya ilmiah ini diharapkan dapat diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa keperawatan dan perawat yang sudah berpraktik. Bagi peneliti selanjutnya, hasil temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan dan dasar dalam pengembangan praktik keperawatan berbasis bukti (*evidence-based nursing*) untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

### **V.2.3 Bagi Masyarakat Umum**

Bagi masyarakat dan keluarga terutama orang tua dengan bayi premature diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan pemberian *nesting* dan *prone position* sebagai salah satu upaya untuk pengoptimalan kenaikan berat badan dan kenyamanan bayi premature.